

## RINGKASAN

**Pirmasari Kartika Sinaga. K2C 005 178.** Analisis Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Sendangbiru Malang (**Imam Triarso dan Herry Boesono** ).

Pembangunan perikanan di Sendangbiru diarahkan untuk mengembangkan industri berbasis perikanan di Kabupaten Malang . Faktor yang menguntungkan dalam pembangunan perikanan di Sendangbiru yaitu ketersediaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang cukup banyak serta letak geografis yang relatif dekat dengan pasar. Sumberdaya ikan merupakan salah satu sumberdaya alam yang sifatnya bukan tidak terbatas, *open acces* dan *common property*, sehingga sumberdaya ini haruslah dipertimbangkan antara ketersediaan potensi dan tingkat pemanfaatannya. Dalam mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengestimasi potensi sumberdaya ikan Cakalang, dan mengetahui tingkat pemanfaatan ikan Cakalang baik aspek biologi (*MSY*) maupun aspek ekonomi (*MEY*) di perairan Sendangbiru.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit usaha perikanan tangkap Cakalang dengan menggunakan alat tangkap pancing tonda, payang dan *gill net* dan mendaratkan hasil tangkapannya di PPI Pondok Dadap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei dan deskriptif yang bersifat studi kasus. Metode pengumpulan data berupa data primer yang diperoleh dari nelayan/ABK dengan cara observasi, wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disusun dan data sekunder yang berasal dari BPPPI Pondokdadap berupa data jumlah produksi dan jumlah upaya penangkapan ikan Cakalang tahun 1999 – 2008. Untuk mengetahui besarnya produksi, tingkat upaya (*effort*) dan tingkat pemanfaatan dianalisis dengan metode surplus model Schaefer dan bioekonomi *Gordon-Schaefer*.

Dari penelitian ini didapatkan hasil nilai produksi Maximum Sustainable Yield (*MSY*) di Sendangbiru Malang adalah sebesar Rp. 9.559.186.877 dengan *effort* optimum sebesar 8782 trip/th. Nilai produksi pada kondisi *MEY* sebesar Rp14.251.382.442 dengan *effort* sebesar 5580 trip/th dan nilai produksi aktual penangkapan ikan Cakalang Rp. 9.892.815.925 dengan *effort* sebesar 5495 trip/th. Sehingga kondisi perikanan di Sendangbiru masih ada peluang pengembangan meskipun relatif kecil yaitu sebesar 341.306,966 kg/th. Harga ikan cakalang di Sendangbiru sebesar Rp.13.500/kg dengan biaya operasional sebesar Rp.3.415.519/trip. Untuk tingkat pemanfaatan ikan Cakalang di Sendangbiru pada tahun 2008 pada tingkat *MSY* sebesar 63.99 % dan pada tingkat *MEY* sebesar 73,80 % .

**Kata Kunci** : Potensi Lestari, Tingkat Pemanfaatan, Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*)

## SUMMARY

**Pirmasari Kartika Sinaga. K2C 005 178.** Analysis of Potency and the Exploitation Role of Skipjack Resources at Sendangbiru Malang (**Imam Triarso and Herry Boesono**).

Fisheries development at Sendangbiru to develop fisheries industry. Profitable factors of fisheries development in Sendangbiru are availability of natural resource, human resource and geographic location near from market. Fish resource is one of limited natural resource, open access and common property, therefore the resource have to considered between potency availability and exploitation level. To solve this problem, a research should be conducted in order to estimate potency of Skipjack, and to know of exploitation level Skipjack at biology aspect (MSY) and economic aspect (MEY) in Sendangbiru.

The material object of this research is Skipjack fishery effort caught by Troll line, Payang and Gill net in PPI Pondok Dadap. The method that used in this reaserch is survey method and descriptive method which character is about case study. Primary data that is obtained with observation from fisherman and interview. Secondary data that is obtained from production quantity and fishing effort Skipjack quantity on 1999-2008 in BPPPI Pondokdadap Malang, the price of Skipjack and the cost of fisheries effort. Knowing potency, exploitation, and effort level, data that obtained analysis by surplus production method Schaefer model and bioeconomic Gordon-Schaefer.

From this research found a value of Maximum Sustainable Yield (MSY) in Sendangbiru Malang amounted to Rp. 9.559.186.877 and effort optimum 8782 trip/year. The value of MEY level Rp 14.251.382.442 and effort level 5580 trip/year and the value of actual level Rp 9.892.815.925 and effort level 5495 trip/year so the condition of fisheries in Sendangbiru admitted of development opportunity amounted 341.306,966 kg/year. The price of Skipjack Rp.13.500/kg and the cost of fisheries effort Rp. 3.415.519/trip. The exploitation level Skipjack on 2008 in Sendangbiru Coastal Waters in MSY level 63,99 % and MEY level 73,80 %.

**Keywords : Maximum Sustainable Yield (MSY), The Amount of Exploitation, Skipjack Tuna.**